

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan sebuah hotel untuk sebuah daerah yang memiliki banyak destinasi wisata adalah sangat penting. Kabupaten Sleman adalah salah satu daerah yang memiliki banyak destinasi wisata. Baik dari wisata alam hingga wisata belanja di Kabupaten Sleman tersedia. Sehingga perlu adanya tempat singgah atau hotel bagi wisatawan tersebut.

Maka pembangunan tempat singgah atau hotel tersebut harus berada di kawasan yang strategis dan mudah diakses dengan transportasi umum. Tempat strategis di Kabupaten Sleman sekarang ini mulai berkurang dan penggunaan tata guna lahan yang semakin tidak tertata dengan baik menimbulkan masalah baru seperti meningkatnya kemacetan, polusi baik udara dan lingkungan. Masalah yang paling kompleks yang terjadi di Kabupaten Sleman adalah lalu lintas.

Makin banyak hotel di Kabupaten Sleman, akan menimbulkan bangkitan dan tarikan lalu lintas di kawasan tersebut. Salah satu penyebab yang berkaitan dengan bangkitan perjalanan adalah perjalanan yang dihasilkan oleh suatu kawasan lebih tinggi dan pada kapasitas pelayanan jalan yang ada, serta perjalanan tersebut terjadi pada waktu yang relatif bersamaan, sehingga kemacetan lalu lintas sulit untuk dihindari.

Salah satu hotel yang akan dibangun di Kabupaten Sleman adalah Hotel Ibis Yogyakarta. Dengan berdirinya hotel tersebut maka akan menimbulkan tarikan dan bangkitan lalu lintas pada area keluar masuknya kendaraan yang akan menginap atau yang akan keluar hotel. Pemilihan moda transportasi para tamu hotel juga menjadi persoalan tersendiri dikarenakan mempengaruhi jumlah kepadatan lalu lintas pada daerah sekitar hotel tersebut. Jenis kendaraan memiliki keterkaitan dengan pemilihan moda transportasi karena jika semakin banyak tamu hotel yang menggunakan kendaraan pribadi maka semakin banyak pula pembebanan lalu lintasnya. Dengan kata lain jika hotel tersebut memiliki akses yang kompleks seperti kemudahan akses pergi ke tempat wisata maka akan

semakin tinggi pula bangkitan dan tarikannya serta pembebanan lalu lintas terhadap ruas jalan pun semakin tinggi.

Meskipun bukan satu-satunya penyebab utama penurunan kinerja jalan, terjadinya bangkitan dan tarikan lalu lintas, Hal ini sering diakibatkan oleh perilaku pengemudi kendaraan yang kurang tertib dalam berkendara. Hal ini mempengaruhi bangkitan dan tarikan lalu lintas disebabkan keluar masuk dan kendaraan yang menyeberang yang menuju ke Hotel Ibis Yogyakarta. Sehingga perlu dilakukan analisis dari dampak lalu lintas dengan pendekatan *four step model* dari Hotel Ibis Yogyakarta agar tidak terjadi penumpukan kendaraan saat akan masuk dan keluar dari area hotel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa bangkitan dan tarikan (*trip generation*) di Hotel Ibis Yogyakarta dengan perbandingan Hotel Lafayette?
2. Bagaimana model sebaran pergerakan (*trip distribution*) terhadap pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta dengan perbandingan Hotel Lafayette?
3. Bagaimana jenis kendaraan (*moda choice*) pada tamu Hotel Ibis Yogyakarta dengan perbandingan Hotel Lafayette?
4. Berapa persentase pembebanan (*traffic assignment*) pada simpang 4 bersinyal Gejayan dan simpang 3 tak bersinyal Kaliwaru akibat pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta dengan perbandingan Hotel Lafayette?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bangkitan dan tarikan (*trip generation*) pada Hotel Ibis Yogyakarta dengan pembanding Hotel Lafayette.
2. Menganalisis sebaran pergerakan (*trip distribution*) yang meninggalkan dan datang di Hotel Ibis Yogyakarta dengan pembanding Hotel Lafayette.

3. Menganalisis jenis kendaraan (*moda choice*) yang digunakan oleh tamu yang menginap di Hotel Ibis Yogyakarta dengan pembandingan Hotel Lafayette.
4. Mengetahui persentase pembebanan (*traffic assignment*) pada simpang 4 bersinyal Gejayan dan simpang 3 tak bersinyal Kaliwaru akibat pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta dengan pembandingan Hotel Lafayette.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini adalah mendapat pemecahan masalah akibat adanya pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta. Sehingga memberi pilihan cara dalam menganalisa dampak pembangunan hotel di daerah tempat pariwisata seperti halnya di daerah Kabupaten Sleman. Untuk instansi terkait dalam bidang transportasi dan tata guna lahan sebaiknya lebih di perhatikan mengingat semakin terkenal suatu kawasan wisata maka kebutuhan akan transportasi dan tata guna lahan akan semakin tinggi.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan tujuan penelitian maka diberi batasan-batasan masalah yang meliputi :

1. Penelitian dilakukan di area keluar masuk kendaraan dan sebagai pembandingan dipilih Hotel Lafayette.
2. Menghitung bangkitan dan tarikan, pergerakan tamu, jenis kendaraan dan kepadatan volume lalu lintas pada hotel yang sejenis dengan Hotel Ibis Yogyakarta dengan perbandingan Hotel Lafayette.
3. Analisis bangkitan dan tarikan, sebaran pergerakan tamu, jenis kendaraan dan kepadatan volume lalu lintas pada hotel yang sejenis dengan pada Hotel Ibis Yogyakarta dengan perbandingan Hotel Lafayette.

F. Keaslian Penelitian

Tugas akhir ini dengan tema sejenis dilakukan oleh Revi Safitri (2013) Universitas Sebelas Maret dengan judul Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Hartono *Lifestyle Mall* di Solo Baru dan Muhammad Ali Yusuf

Rasyid (2013) Analisis Pengaruh Operasional Kawasan Wisata Jogja Eco Park terhadap Sistem Lalu Lintas Sekitar Kawasan Wisata Jogja Eco Park di Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta. Tugas akhir ini dengan tema sejenis belum pernah dilakukan oleh mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta objek penelitian yaitu Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta dengan Pendekatan *Four Step Model*.